

EDISI : Selasa, 05 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 05 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Cek Kesenian Rawat Inap	Sebagai lembaga pengawasan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) kabupaten Buleleng terus melakukan peninjauan terhadap beberapa fasilitas umum yang akan dikerjakan pemerintah daerah kabupaten buleleng. Salah satunya dewan perwakilan rakyat buleleng melalui komisi IV melakukan pengecekan secara langsung terhadap puskesmas yang ada di kecamatan kubutambahan yakni yang berada di desa tamblang, senin (4/11) kemarin.	
		Sukseskan Germas, Masyarakat Diharapkan Ubah Pola Hidup	Masyarakat diharapkan mengubah pola hidup guna mewujudkan generasi sehat di buleleng. Pola hidup masyarakat yang selama ini dianggap kurang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani, kedepannya harus bisa diubah dengan gerakan terpadu yang mampu mendukung tercapainya insian yang sehat. Hal itu disampaikan oleh asisten administrasi perekonomian dan pembangunan setda buleleng Ni Made Rousmini di sela-sela pelaksanaan kegiatan TalkShow Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, di salah satu hotel di kawsan Lovina,Senin (4/11).	
		Jalan Menuju Pelabuhan ‘Benyah Latig’	Seringnya kapal pesiar yang berlabuh di kawasan dermaga pelabuhan celukan bawang yang ada didesa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak sepertinya masih menyisahkan beberapa kekawatiran para wisatawan yang kapal pesiar enggan berlabuh di pelabuhan celukan bawang. Hal itu dikarenan factor jalan yang menuju ke pelabuhan celukan bawang	

			masih sangat memperhatikan alias jalanya 'benyah latig'.
2	NUSA BALI	SKPD Diwajibkan Bentuk Bank Sampah	Seluruh satuan perangkat kerja di lingkup pemkab buleleng diwajibkan membentuk untuk bank sampah. Upaya pengendalian sampah plastic itu diharapkan sudah berjalan akhir tahun ini dan dikelola langsung oleh masing-masing SKPD akan mewajibkan seluruh pegawainya untuk menabung sampah plastic seminggu sekali. Rencana Pemkab Buleleng itu ditegaskan asisten II Setda Buleleng, Ni Made Rousmini ditemui diruangannya senin (4/11) siang kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Napi*

Tim Terus Buru Napi Kabur dari LP Singaraja

Singaraja, Denpost

Napi yang kabur dari Lapas Kelas IIB Singaraja, Gede Ngurah Darma Yasa alias Ngurah (45), terus diburu tim lapas yang dibantu polisi. Belakangan terungkap jika napi yang terjerat kasus pencurian itu diduga melarikan diri lantaran sakit hati dimarahi salah satu petugas lapas.

Kepala Lapas Kelas IIB Singaraja, Risman Soemantri, Senin (4/11) kemarin mengatakan, berdasarkan penyelidikan, sebelum kabur, Ngurah sempat dievaluasi terkait kegiatannya membuat batako. Hasil kinerjanya saat itu selalu stagnan. Salah satu



DenPost/ist

Darma Yasa

petugas lalu melontarkan kalimat yang membuat Ngurah menjadi tersinggung dan sakit hati. Pria asal Banjar Dinas Lebah Sari, Desa Unggahan, Kecamatan Seririt, Buleleng, itu kemudian kabur, dengan rupa-pura pergi ke kamar mandi.

"Produksi misalnya diperkirakan 500 biji batako per hari, kok cuma 200? Petugas mungkin bilang (Ngurah) malas, sehingga dia tersinggung. Lalu timbul keinginan untuk melarikan diri. Artinya dia melakukan ini secara spontan, bukan direncanakan. Petugas yang jaga saat itu sudah diperiksa," tambah Risman.

► Baca Tim ...
di Hal. 11

Tim ...

Sambungan dari Hal. 1

Saat ini pencarian dilakukan di sekitar tempat tinggal Ngurah. Pihaknya juga berkoordinasi dengan petugas di Pelabuhan Gilimanuk dan Padangbai untuk mengantisipasi agar Ngurah tidak keluar dari Bali.

"Lokasi rumahnya memang berada di hutan, dan dekat tebing, sehingga pencarian agak sulit dilakukan.

Kami sudah berkoordinasi dengan keluarganya. Pihak keluarga mengaku tidak pernah melihat Ngurah. Bila saja Ngurah kembali ke rumah, pihak keluarga berjanji segera mengantarnya ke lapas. Semoga dia lekas ditemukan," imbuh Risman.

Sebelumnya diberitakan, Gede Ngurah Darma Yasa alias Ngurah kabur dari LP pada 25 Oktober lalu. Sebelum kabur, dia diberikan pelatihan (asimilasi)

membuat batako di halaman depan Lapas Kelas IIB Singaraja. Pelatihan yang dimulai sejak pukul 08.00 itu juga diikuti warga binaan lain, dengan diawasi petugas keamanan.

Memasuki pukul 12.30, Ngurah minta izin kepada petugas keamanan untuk pergi ke toilet, yang berlokasi di halaman depan lapas. Lantaran minimnya pengawasan, Ngurah akhirnya berhasil melarikan diri. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *BANK SAMPAH*

Les Tari Kaliber, Bayar dengan Sampah

Singaraja, DenPost

Program pemerintah mengurangi sampah plastik membuat bank sampah mulai marak di Buleleng. Saat ini ada 55 bank sampah yang tercatat di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Setiap bank sampah punya program sendiri dalam menarik minat masyarakat mengumpulkan dan memilah sampah organik dan nonorganik.

Seperti Bank Sampah Kaliber (Kalibukbuk Bersih) yang punya program unik dalam mengumpulkan dan memilah sampah. Kegiatan terbaru dari Bank Sampah Kaliber yang dilaksanakan setiap hari minggu adalah les menari dengan menukar sampah plastik.

Tercatat sebanyak 67 anak yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Direktur Bank Sampah Kaliber, Ketut Budiasa (33), menjelaskan, di bank sampah ini ada beberapa kegiatan dalam seminggu. Setiap Jumat ada kegiatan mendaur ulang sampah khusus anak-anak disabilitas. Sabtu les mata pelajaran di sekolah, dan Minggu les menari.

"Demua kegiatan tersebut tidak dibayar dengan uang, tapi dibayar dengan sampah. Walaupun mereka membayar dengan sampah, namun pelajaran/les yang mereka dapat tidak serendah sampah. Mereka tetap mendapat pelajaran yang berkualitas," jelas Budiasa, Senin (4/11) kemarin.

Setiap siswa tidak ditarget dalam membawa sampah plastik dalam belajar. Berapapun mereka bawa tetap diterima.

Untuk sampah di Desa Kalibukbuk selama ini tidak ada masalah. Setiap masyarakat membayar Rp 35.000. Sampah organik diambil setiap hari. Tetapi untuk sampah anorganik di-

ambil setiap hari Rabu dan Minggu yang pembayarannya dimasukkan ke buku tabungan sampah.

Salah satu siswa yang ikut dalam program Bank Sampah Kaliber, Kadek Wida Sutariani (10), siswi

kelas 5 SD 3 Kalibukbuk saat ditanya seputar program les menari tukar sampah mengatakan, ia ikut les karena tidak memberatkan orangtua asuhnya. Karena ia sudah tidak punya orangtua lagi. Bapaknya mening-

gal, ibunya menikah lagi. Saat ini ia diasuh orang lain yang juga salah satu pengurus Bank Sampah Kaliber.

"Saya ikut program ini biar dapat ilmu tanpa mengeluarkan uang," tandasnya. (118)



DenPost/robin

BAYAR DENGAN SAMPAH - Les tari yang bayar dengan sampah di Desa Kalibukbuk. KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *SIDAK*

Cek Kesiapan Rawat Inap Komisi IV Tinjau Puskesmas Tamblang

Singaraja, DenPost

Komisi IV DPRD Buleleng meninjau Puskesmas Kubutambahan 2 di Desa Tamblang yang menjadi salah satu rencana puskesmas rawat inap pada 2020, Senin (4/11) kemarin. Ketua Komisi IV, Luh Rani Henitasari, bersama sekretaris Komisi IV, Putu Suastika, meninjau puskesmas dengan didampingi tokoh masyarakat setempat.

Diterima oleh I Nengah Rinda, Amd.Gizi bersama staf, Komisi IV menanyakan kesiapan Puskesmas Kubutambahan 2 di Desa Tamblang untuk tahun 2020 dijadikan puskesmas rawat inap. Menurut I Nengah Rinda, Puskesmas Kubutambahan

2 di Desa Tamblang saat ini keberadaannya masih sangat minim fasilitas dan ruangan.

“Untuk itu, kami pegawai di puskesmas meminta apabila nantinya Puskesmas Kubutambahan 2 dijadikan puskesmas rawat inap sangat diperlukan penambahan ruangan dan fasilitas penunjang kesehatan lainnya,” ungkapnya.

Setelah mendengar dan melihat kondisi Puskesmas Kubutambahan 2 di Desa Tamblang, Rani menyatakan akan membawa aspirasi tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng agar nantinya apabila benar dipakai puskesmas rawat inap bisa optimal melayani masyarakat. (118)



TINJAU PUSKESMAS - Ketua Komisi IV, Luh Rani Henitasari, bersama sekretaris Komisi IV, Putu Suastika, meninjau puskesmas dengan didampingi tokoh masyarakat Senin (4/11) kemarin.

DenPost/robin



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *GERMAS*

Wujudkan Generasi Sehat

Pola Hidup Masyarakat Perlu Diubah

Singaraja, DenPost

Masyarakat diharapkan mengubah pola hidup guna mewujudkan generasi sehat di Buleleng. Pola hidup masyarakat yang selama ini dianggap kurang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani, ke depannya harus bisa diubah dengan gerakan terpadu yang mampu mendukung tercapainya insan yang sehat. Hal itu disampaikan Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, di sela-sela pelaksanaan talk show Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), di salah satu hotel di kawasan Lovina, Senin (4/11) kemarin.

Dikatakan Rousmini, masyarakat di Buleleng harus bisa mengubah pola hidupnya yang selama ini cenderung mengarah pada menurunnya tingkat kesehatan, menuju kebiasaan-kebiasaan yang berdampak pada terjaganya kesehatan fisik.

Salah satu yang ditekankan Rousmini, yaitu kebiasaan makan buah dan sayur setiap hari. Buah dan sayur, menurut Rousmini, selain mengandung vitamin yang baik untuk tubuh, juga mempunyai antioksidan yang

dapat mencegah penyakit. "Jadi pola makan itu yang harus diatur, kurang karbohidrat dan harus mengutamakan sayur dan buah. Membangun SDM yang unggul harus dimulai dari pola makan yang sehat," katanya. Selain itu, Rousmini juga mengajak masyarakat untuk sedapat mungkin melakukan aktivitas fisik berupa olahraga setiap hari. Dirinya juga mengimbau agar masyarakat juga mulai meninggalkan rokok. Rokok sampai saat ini dianggap menjadi salah satu faktor yang berkontribusi menurunkan tingkat kesehatan masyarakat, bahkan cenderung menyebabkan kematian.

Untuk itu, Pemkab Buleleng mendukung penuh setiap kegiatan yang mengarah pada pencapaian Germas di Buleleng. Menurutnya, Pemkab Buleleng akan melakukan tindakan implementatif untuk menindaklanjuti apa yang menjadi kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemprov Bali terkait dengan penuntasan program Germas ini. "Kami atas nama Pemkab Buleleng sangat mendukung kegiatan ini (Germas,red). Kegiatan ini untuk mengedukasi sekaligus mensosial-

isasikan kepada masyarakat. Kami sudah mengundang berbagai komponen yang nantinya menindaklanjuti program-program Germas kepada seluruh lapisan masyarakat," tutupnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr. Anak Agung Sagung Mas Dwipayani, M.Kes., mengatakan, tujuan dari Germas ini adalah untuk meningkatkan produktivitas, dan menekan pembiayaan yang tinggi akibat biaya kesehatan karena penyakit. Hal itu sejalan dengan Instruk-

si Presiden Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Lebih lanjut disampaikan dr. Dwipayani, bahwa Germas ini lebih mengutamakan kegiatan preventif dan promotif, mengingat gerakan ini benar-benar untuk menyadarkan masyarakat untuk hidup sehat. "Adapun tema atau kampanye Germas yang menjadi fokus adalah melakukan aktivitas fisik secara rutin, mengonsumsi sayur dan buah, melakukan cek kesehatan secara rutin, tidak merokok, dan pemberian antan sarang nyamuk," paparnya. (118)



DenPost/robin

GERMAS - Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, di sela-sela pelaksanaan kegiatan talk show Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), di salah satu hotel di kawasan Lovina, Senin (4/11) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG